LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022



DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Kata Pengantar



Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas di bidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkoordinasian dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan terhadap orang yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus dan memberikan bantuan pencarian dan pertolongan pada tahap tanggap darurat bencana, serta kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pencarian dan pertolongan, baik di lingkup nasional maupun internasional.

Direktorat Kesiapsiagaan merupakan salah satu unit kerja dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan.

Dalam rangka melaksanakan Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Direktorat Kesiapsiagaan telah menyusun Laporan

Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan Tahun Anggaran 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan dapat mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang baik, khususnya di Direktorat Kesiapsiagaan, yang merupakan salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel, sehingga tugas dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan *(good governance)*.

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa mendatang dapat berjalan lebih baik lagi sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, Februari 2023
Direktur Kesiapsiagaan,



Agus Haryono, S.S., M.B.A.
Pembina Utama Muda (IV/c)

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Kesiapsiagaan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah secara periodik dalam mencapai tujuan/sasaran instansi. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjelaskan secara ringkas tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah digunakan sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yang memuat keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dengan kegiatan yang terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Direktorat Kesiapsiagaan melaksanakan urusan di bidang siaga dan latihan yang pada tahun 2022 dituangkan dalam 2 (dua) sasaran. Dari kedua sasaran tersebut sebagian sudah memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan karena adanya penyesuaian anggaran, walaupun begitu tingkat capaian sasaran pelaksanaan kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan masih dapat tercapai dengan nilai rata–rata 102,37 dan rata–rata realisasi anggaran sebesar 92,70%. Nilai rata–rata tingkat capaian ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik, sehingga dimasa mendatang kiranya kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan jika mungkin ditingkatkan.

Meskipun capaian kinerja sudah dapat dikatakan baik, namun masih ada kendala atau hambatan yang dihadapi antara lain masih belum terpenuhinya Sumber Daya Manusia (SDM) dari segi kuantitas maupun kualitasnya, dan juga sarana prasarana dalam pelaksanaan siaga dan latihan masih harus terus ditingkatkan untuk memaksimalkan fungsi sebagai faktor pendukung utama. Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa upaya yang dilakukan antara lain upaya

peningkatan kuantitas SDM dengan mengajukan usulan kepada bagian kepegawaian, dari segi kualitas dengan mengikutsertakan personil untuk mengikuti pelatihan sesuai bidang tugasnya, serta kelanjutan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Upaya untuk memenuhi sarana prasarana juga telah dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan unit terkait yang membidangi sarana dan prasarana. Dengan dilakukan upaya–upaya tersebut diatas, maka diharapkan Direktorat Kesiapsiagaan dapat lebih meningkat kinerjanya.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	86,27	101,49
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85	88,73	104,45
		Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan (menit)	26 menit	23.52 menit	105.92%
2.	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%	100%	100%
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%	100%	100%

Daftar Isi

Kata Pengantar 1
Ikhtisar Eksekutif 3
Daftar Isi 5
Daftar Gambar 6
Daftar Tabel 7
BAB I PENDAHULUAN 8
1. Latar Belakang 8
2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi 9
3. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia 10
BAB II PERENCANAAN KINERJA 12
1. Visi dan Misi 12
2. Tujuan dan Sasaran 12
3. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran 13
4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 15
1. Capaian Kinerja Periode Sebelumnya 15
2. Capaian Kinerja Organisasi 16
3. Analisis Pencapaian Kinerja 18
4. Akuntabilitas Keuangan 37
BAB IV PENUTUP 40

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Direktorat Kesiapsiagaan 11
Gambar 3.1. Prosedur Pengumpulan Data 17

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2022 14
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021 16
Tabel 3.2. Indikator Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2022 17
Tabel 3.3. Perbandingan dengan tahun sebelumnya 19
Tabel 3.4. Perbandingan dengan level Nasional/Internasional 19
Tabel 3.5 Indeks ketersediaan personil petugas siaga 20
Tabel 3.6 Indeks kualifikasi petugas siaga 20
Tabel 3.7 Indeks sarana siaga rutin 20
Tabel 3.8 Indeks fasilitas siaga rutin 21
Tabel 3.9 Indeks siaga SAR khusus 21
Tabel 3.10 Indeks siaga pencarian dan pertolongan 21
Tabel 3.11 Anggaran pendukung capaian indikator kinerja indeks siaga 22
Tabel 3.12 Perbandingan dengan tahun sebelumnya 24
Tabel 3.13 Perbandingan dengan level Nasional/Internasional 24
Tabel 3.14 Indeks kualifikasi peserta latihan 25
Tabel 3.15 Indeks saran latihan 25
Tabel 3.16 Indeks kesesuaian prosedur latihan 25
Tabel 3.17 Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan 25
Tabel 3.18 Anggaran pendukung capaian indikator kinerja indeks latihan 27
Tabel 3.19 Perbandingan dengan tahun sebelumnya 29
Tabel 3.20 Perbandingan dengan level Nasional/Internasional 29
Tabel 3.21 Waktu tanggap (*response time*) 30
Tabel 3.22 Anggaran pendukung capaian indikator kinerja waktu tanggap 30
Tabel 3.23 Perbandingan dengan tahun sebelumnya 32
Tabel 3.24 Anggaran pendukung capaian indikator kinerja rancangan NSPK 33
Tabel 3.25 Perbandingan dengan tahun sebelumnya 34
Tabel 3.26 Anggaran pendukung capaian indikator kinerja rencana pengembangan 35
Tabel 3.27 Penilain capaian kinerja 36
Tabel 3.28 Realisasi penyerapan anggaran Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2022 39

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan sistem pemerintahan yang semula berperan sebagai pemerintah (*government)* menjadi pemerintahan (*governance),* menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma dimana pola-pola lama penyelenggaraan pemerintah dianggap tidak sesuai lagi bagi tatanan masyarakat yang sudah berubah. Paradigma saat ini, penyelenggaraan pemerintahan dituntut untuk lebih memberi manfaat dan peran kepada masyarakat secara terbuka atau yang sering disebut dengan *good governance.*

Untuk menjalankan sistem pemerintahan yang baik dan terpercaya sesuai dengan semangat reformasi birokrasi, diperlukan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang diwujudkan dalam bentuk Laporan Kinerja seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan kinerja diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan kinerja merupakan salah satu unsur penting dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil sebagai instrumen untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, efisien, efektif, transparan dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan. Dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis (*Strategies Plan*), Rencana Kerja (*Performance Plan*), Penetapan Kinerja (*Performance Agreement*) serta Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*).

Penyusunan laporan kinerja Direktorat Kesiapsiagaan merupakan wujud pertanggungjawaban Direktorat Kesiapsiagaan atas pencapaian

sasaran kegiatan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Direktorat Kesiapsiagaan sebagai salah satu komponen pendukung penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan senantiasa berupaya meningkatkan standard penyelenggaraan operasi SAR melalui kecepatan respon kesiapsiagaan yang ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, keterampilan penyelenggaraan SAR, serta fasilitas SAR. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh mekanisme pengerahan tenaga, fasilitas SAR, serta kerjasama dalam operasi SAR. Keterampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan fasilitas pendukung operasi SAR.

Kesiapsiagaan dalam menunjang operasi SAR juga dilakukan melalui siaga pencarian dan pertolongan. Siaga pencarian dan pertolongan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi dan mengkoordinasikan kegiatan pencarian dan pertolongan yang dilakukan oleh petugas siaga selama 24 jam secara terus menerus. Selain itu dilaksanakan latihan pencarian dan pertolongan sesuai dengan prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Kesiapsiagaan dalam rangka mendukung operasi pencarian dan pertolongan memerlukan profesionalisme yang didukung sarana prasarana dan peralatan, mekanisme kerja yang optimal, dan kekompakan di setiap pelaksanaan tugas.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan.

2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan

Kedudukan Direktorat Kesiapsiagaan berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 8 Tahun

2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berada di bawah Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

b. Tugas

Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Direktorat Kesiapsiagaan menyelenggarakan fungsi:

1) Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan;
2) Penyiapan penyusunan kebutuhan dibidang siaga dan latihan;
3) Pelaksanaan kebijakan dan kegiatan dibidang siaga dan latihan;
4) Pelaksanaan bimbingan teknis dan asistensi dibidang siaga dan latihan;
5) Pengelolaan fasilitas siaga dan latihan;
6) Penyiapan penyusunan rencana dan pengembangan siaga dan latihan;
7) Pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi dibidang siaga dan latihan; dan
8) Penyiapan penyusunan laporan dibidang siaga dan latihan.

3. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

a. Struktur Organisasi

Dengan ditetapkannya Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan, maka susunan organisasi Direktorat Kesiapsiagaan terdiri atas:

1) Subdirektorat Siaga dan Latihan
2) Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Direktorat Kesiapsiagaan

b. Sumber Daya Manusia

Saat ini jumlah pegawai di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan berjumlah 52 orang yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab pada Tahun 2022, sehingga secara umum setiap pekerjaan pada Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik, akan tetapi untuk lebih memaksimalkan kinerja Direktorat Kesiapsiagaan dimasa mendatang masih diperlukan penambahan pegawai untuk melengkapi peta jabatan dan staf yang ada mengingat pegawai yang tersedia saat ini belum mencukupi untuk memenuhi peta jabatan di Direktorat Kesiapsiagaan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. Visi dan Misi

a. Visi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai visi, yaitu “Terwujudnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang profesional dengan standar internasional dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (SAR) pada kecelakaan dan bencana atas dasar nilai-nilai kemanusiaan”.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai misi, yaitu “Menyelenggarakan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang profesional dengan standar internasional dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (SAR) secara cepat, tepat, selamat, andal dan aman, didukung oleh komponen pencarian dan pertolongan yang memadai serta prosedur dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Kesiapsiagaan”.

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Terselenggaranya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang professional dengan standar internasional dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (SAR) secara cepat, tepat, selamat, andal dan aman, didukung oleh komponen pencarian dan pertolongan yang memadai serta prosedur dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Kesiapsiagaan.

b. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh Direktorat Kesiapsiagaan adalah sebagai berikut:

1) Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan;

2) Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan.

3. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Direktorat Kesiapsiagaan sebagaimana telah digariskan tersebut di atas, dengan faktor–faktor kekuatan yang dimiliki berusaha untuk memanfaatkan peluang yang ada melalui kebijakan sebagai berikut:

a. Penguatan regulasi teknis bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan;
b. Penguatan kompetensi sumber daya manusia;
c. Kesiapan sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung pelaksanaan siaga dan latihan.

4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam melaksanakan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Penetapan Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Pada tahun 2022, Direktorat Kesiapsiagaan telah menyusun dan menetapkan Perjanjian Kinerja yang sudah sesuai dengan bidang tugas dan fungsi sebagai amanah yang menjadi tanggung jawab secara menyeluruh dan menjadi sasaran yang harus dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditetapkan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Direktorat Kesiapsiagaan:

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85
		Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	26 menit
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85
2.	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2022

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja tersebut tentunya tetap diperhitungkan sumber daya yang mendukung, baik sumber daya manusia, fasilitas kerja maupun anggaran yang tersedia sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal. Pada setiap akhir periode, dilakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja.

1. Capaian Kinerja Periode Sebelumnya

Sebagai dokumen perencanaan yang berkelanjutan, maka capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2022 harus memperhatikan capaian dan kendala pada periode kinerja sebelumnya (2021). Hal ini diperlukan untuk mengetahui kondisi tahun dasar (*base-line*) serta mengambil pelajaran atas berbagai permasalahan yang dihadapi pada periode sebelumnya.

Dalam Rencana Kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan periode sebelumnya (2021) telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur tingkat keberhasilan atas sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini disampaikan daftar sasaran dan IKU Direktorat Kesiapsiagaan 2021:

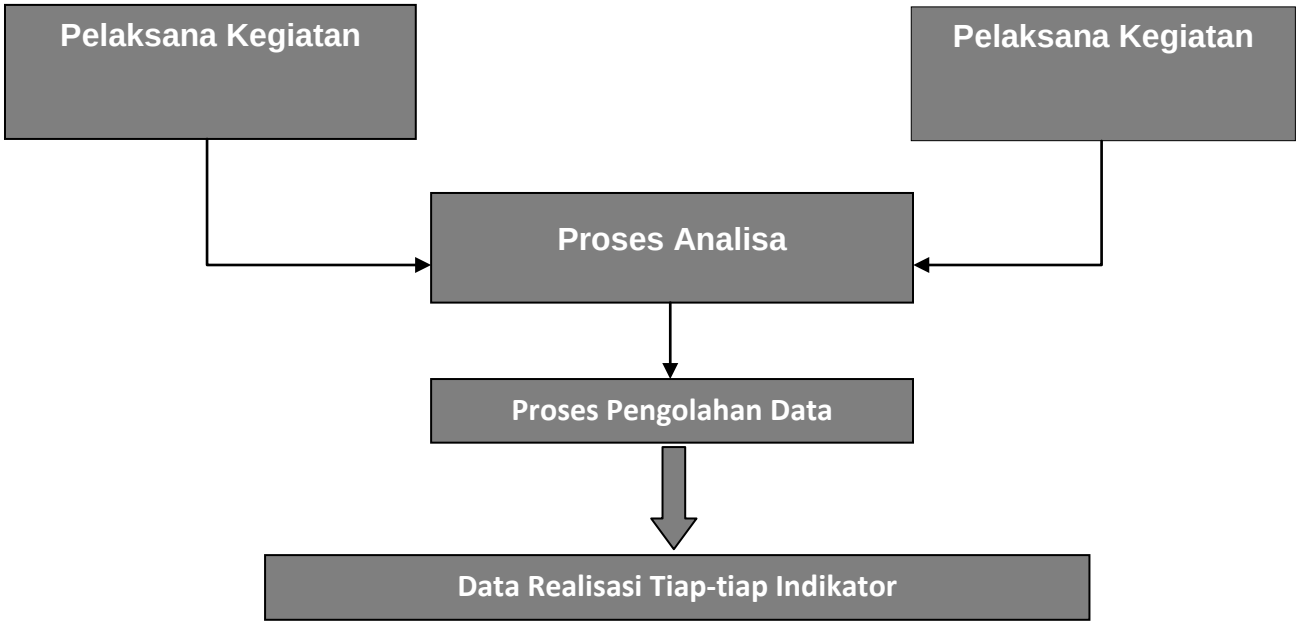
No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2021		
			Target	Reali sasi	Capaian
1.	Meningkatnya pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan Siaga SAR	a. Penyusunan kebutuhan di bidang siaga	1 dokumen	1 dokumen	100%
		b. Pelaksanaan kebijakan di bidang siaga	4 dokumen	4 dokumen	100%
		c. Pelaksanaan kegiatan di bidang siaga	4 dokumen	4 dokumen	100%
		d. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga	2 dokumen	2 dokumen	100%
		e. Pelaksanaan asistensi di bidang siaga	1 dokumen	1 dokumen	100%
		f. Pengelolaan fasilitas siaga	1 dokumen	1 dokumen	100%
		g. Penyusunan laporan di bidang siaga	4 dokumen	4 dokumen	100%

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2021		
			Target	Reali sasi	Capaian
2.	Meningkatnya pelaksanaan, asistensi dan evaluasi Latihan SAR	a. Penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100%
		b. Pelaksanaan kebijakan di bidang latihan	5 dokumen	5 dokumen	100%
		c. Pelaksanaan kegiatan di bidang latihan	5 dokumen	5 dokumen	100%
		d. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100%
		e. Pelaksanaan asistensi di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100%
		f. Pengelolaan fasilitas latihan	1 dokumen	1 dokumen	100%
		g. Penyusunan laporan pelaksanaan latihan	5 dokumen	5 dokumen	100%
3.	Meningkatnya penyusunan standardisasi sistem prosedur, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis siaga dan latihan SAR	a. Penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan untuk evaluasi kegiatan	3 dokumen	3 dokumen	100%
		b. Penyusunan norma standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan	2 dokumen	2 dokumen	100%

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021

2. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan pada Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap–tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari masing–masing Pelaksana Kegiatan, baik data administratif maupun data teknis. Data–data tersebut kemudian dianalisa, dari hasil analisa yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan atau analis yang ada di Direktorat Kesiapsiagaan akan didapatkan data–data dan inventarisasi kendala dan permasalahan, ataupun hal–hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Data–data analisa tersebut dapat dijadikan bahan dalam mengevaluasi untuk perbaikan kedepannya dan juga dari hasil analisa tersebut akan dilakukan pengolahan data, sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut tertuang dalam diagram sebagaimana berikut:



Gambar 3.1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing–masing indikator kinerja, dan pencapaian sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut:

Capaian kinerja semakin meningkat semakin baik:

REALISASI/TARGET X 100 %

Untuk capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2022 diperhitungkan dari indikator kinerja yang tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target
1. Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	85
2. Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	26 Menit
3. Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	85

Indikator Kinerja	Target
4. Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%
5. Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2022

Indikator Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan tersebut merupakan indikator dari pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan, sesuai yang tercantum dalam rencana kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan.

3. Analisis Pencapaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing–masing indikator kinerja sasaran. Pencapaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2022 diukur dari Indikator Kinerja (*Performance Indicator*) sebagai berikut:

a. Capaian sasaran kegiatan “Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan” dari masing–masing indikator kinerja sebagai berikut:

1) Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan;

a) Target, Realisasi, dan Capain Indikator Kinerja

Indeks siaga pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek penilaian pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan siaga, sehingga dapat diinvetarisir kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan siaga sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kedepannya, dengan formula/rumus sebagai berikut:

Indeks = {(rata-rata nilai A x 0.9) + (nilai B x 0.1)}

Keterangan:

Nilai A : Siaga rutin pencarian dan pertolongan dengan mempertimbangkan perbandingan dari 4 aspek, yaitu ketersediaan personel petugas siaga, kualifikasi petugas siaga, kesiapan sarana, dan fasilitas pendukung;

Nilai B : Siaga khusus pencarian dan pertolongan, yaitu perbandingan siaga khusus yang terlaksana dari yang direncanakan

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	85	86.27	101,49%

Tabel 3.3. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Indeks siaga pencarian dan pertolongan merupakan nilai yang didapat dengan mempertimbangkan 4 (empat) komponen pada siaga rutin dan 1 (satu) komponen pada siaga khusus. Hasil dari perhitungan komponen tersebut, kemudian dihitung perbandingan siaga rutin sebesar 0,9 dan siaga khusus 0,1. Perhitungan indeks ini baru muncul pada indikator tahun 2022. Dari target indeks sebesar 85, capaian yang didapat sebesar 86,27, sehingga tingkat capaiannya sebesar 101,49 %.

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks siaga pencarian dan	85	86,27	101,49	N/A	N/A	N/A

pertolongan						

Tabel 3.4. Perbandingan dengan level Nasional/Internasional

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Indeks Siaga Pencarian dan Pertologan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja tersebut hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

No	Ketentuan													
	Nama Petugas	Pershift	3 Shift	Jml Shift/ bulan			Jam Kerja/ org/bln			Jml Piket max org perbulan 1 bulan	Jam kerja piket =25% x jam kerja (41,25 jam)	Jumlah orang diperlukan	SDM Tersedia	
1	Kepala Siaga;	1	3	90			165	25%	41,25	5	37,5	18	6	33%
2	Asisten Kepala Siaga;	2	6	180			165	25%	41,25	6	45	30	9	30%
3	Petugas komunikasi;	3	9	270			165	25%	41,25	6	45	45	28	62%
4	Petugas layanan nomor telepon darurat;	1	3	90			165	100%	165	22	165	4,09091	7	171%
5	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	12	36	1080			165	50%	82,5	11	82,5	98,1818	53	54%
6	Petugas pendukung (Pusdatin)	1	3	90			165	25%	41,25	5	37,5	18	10	56%
7	Awak sarana Pencarian dan Pertolongan; dan (Pilot, Copil, Flight Engineer, Load Master, Mekan (TPI, ATS, Surabaya) 3 homebase x5 orang	15	45					41,25						68%
		35	105	3150										

Tabel 3.5. Indeks ketersediaan personil petugas siaga

Petugas Siaga dari Direktorat Kesiapsiagaan				
	Ketentuan	**SDM SAAT INI**	**SDM SESUAI KUALIFIKASI**	
No	Nama Petugas			
1	Kepala Siaga;	6	5	83%
2	Asisten Kepala Siaga;	9	7	78%
3	Petugas komunikasi;	14	10	71%
4	Petugas lut	14	14	100%
5	Petugas layanan nomor telepon darurat;	7	7	100%
6	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	53	53	100%
7	Petugas pendukung (Pusdatin)	10	10	100%
8	Awak sarana Pencarian dan Pertolongan; dan (Pilot, Copil, Flight Engineer, Load Master, Mekan (TPI, ATS, Surabaya) 3 homebase x5 orang			
				90%

Tabel 3.6. Indeks kualifikasi petugas siaga

SARANA SIAGA RUTIN

NO	SARANA	KONDISI SERVICEABLE (%) DALAM 1 TAHUN
1	UDARA	95%
2	DARAT	95%
3	PERLENGKAPAN DAN PERALATAN LAINNYA	95%
		95%

Tabel 3.7. Indeks sarana siaga rutin

Fasilitas

No	Uraian	Nilai
1	Peralatan Fasilitas	92%
2	Software Aplikasi	78%
3	Ruang dan fasilitas lain	88%
		86%

Tabel 3.8. Indeks fasilitas siaga rutin

SIAGA SAR KHUSUS

No	Siaga SAR Khusus	Direncanakan	Dilaksanakan	
1	Lebaran	1	1	
2	Nataru	1	1	
3	PON	1	1	
4	Mandalika (WSBK)	1	1	
		4	4	100%

Tabel 3.9. Indeks Siaga SAR Khusus

INDEKS SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

No	**Siaga**	**Tercapai**				Rata-rata
		Personil	**Kualifikasi**	**Sarana**	**Fasilitas**	
1	Siaga Rutin	68%	90%	95%	86%	85%
2	Siaga Khusus					100%
	(0.9xSiaga Rutin)+(0.1xSiaga Khusus)					86,27

Tabel 3.10. Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks siaga pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks siaga pencarian dan pertolongan	Siaga Awak Sarana Udara	726.000.000	417.000.000	Pagu Awal: Rp 876.000.000

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	Siaga Lebaran	530.228.000	471.267.017	Pagu Awal: Rp 700.000.000
	Siaga Natal dan Tahun Baru	253.343.000	253.269.000	Pagu Awal: Rp 610.690.000
	Siaga SAR Khusus Lainnya	727.594.000	727.487.500	Pagu Awal: Rp 830.990.000
	Operasional BCC	220.000.000	195.471.000	Pagu Awal: Rp 320.000.000
	Siaga Rutin Kantor Pusat	144.969.000	144.222.300	Pagu Awal: Rp 180.310.000
	Fasilitas Pelaksanaan Siaga di BCC	64.166.000	63.949.803	Pagu Awal: Rp 150.000.000

Tabel 3.11. Anggaran pendukung capaian kinerja Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

c) Analis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan yang dicapai pada indikator Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tidak terlepas dari pemeliharaan fasilitas maupun fasilitas penunjang siaga, dan juga pemenuhan kualifikasi terhadap petugas siaga dan pemenuhan petugas siaga secara bertahap. Walaupun secara umum untuk personil yang melaksanakan siaga sebagai petugas siaga masih kurang dari kebutuhan. Selain itu juga adanya peraturan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan siaga, sehingga sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang sudah ditetapkan.

d) Analis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tersebut dilaksanakan kegiatan: Siaga Rutin, Siaga Awak Sarana Udara, Siaga Lebaran, Siaga Natal dan Tahun Baru, Siaga SAR Khusus Lainnya, Operasional Basarnas Command Center, Pemenuhan Penambah Daya Tahan Tubuh, Fasilitasi Pelaksanaan Siaga. Dari keseluruhan kegiatan tersebut menjadi faktor-faktor yang penting dalam pemenuhan capaian kinerja di bidang siaga pencarian dan pertolongan.

e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja melalui: pemenuhan petugas siaga sesuai kebutuhan, pemeliharaan dan peningkatan kompetensi petugas siaga, peningkatan kesiapsian sarana dan prasarana, maupun pemeliharaan dan peningkatan kesiapan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan.

2) Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

a) Target, Realisasi, dan Capaian Indikator Kinerja

Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek penilaian latihan pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana jumlah peserta latihan yang sudah memenuhi kualifikasi maupun yang belum memenuhi kualifikasi, sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dalam pelaksanaan latihan, dan pelaksanaan latihan sudah sesuai prosedur atau belum, dengan formula/rumus sebagai berikut:

Indeks = rata-rata dari kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarana latihan, kesesuaian prosedur latihan

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	85	88,73	104,45

Tabel 3.12. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan merupakan nilai yang didapat dengan mempertimbangkan 3 (tiga) komponen dalam pelaksanaan latihan, yaitu: kualifikasi peserta latihan, kesiapan sarana latihan, kesesuaian prosedur dalam pelaksanaan latihan. Hasil dari perhitungan komponen tersebut, kemudian dihitung rata-rata ketiga komponen tersebut. Perhitungan indeks ini baru muncul pada indikator tahun 2022. Dari target indeks sebesar 85, capaian yang didapat sebesar 88,73, sehingga tingkat capaiannya sebesar 104,45 %.

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85	88,73	104,45	N/A	N/A	N/A

Tabel 3.13. Perbandingan dengan level Nasional/Internasional

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertologan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional

karena untuk indikator kinerja tersebut hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Kualifikasi Peserta Latihan

No	Latihan	Peserta	Kualifikasi	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	7	6	85,71
2	Latihan SAR Indopura	8	6	75,00
3	Latihan SAR Ausindo	8	5	62,50
4	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	6	5	83,33
5	Latihan Urban SAR	7	6	85,71
				78,45

Tabel 3.14. Indeks kualifikasi peserta latihan

Sarana Latihan

No	Latihan	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	89,00
2	Latihan SAR Indopura	89,00
3	Latihan SAR Ausindo	89,00
4	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	84,00
5	Latihan Urban SAR	81.00
		87,75

Tabel 3.15. Indeks sarana latihan

Prosedur Latihan

No	Latihan	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	100,00
2	Latihan SAR Indopura	100,00
3	Latihan SAR Ausindo	100,00
4	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	100,00
5	Latihan Urban SAR	100,00
		100,00

Tabel 3.16. Indeks kesesuaian prosedur latihan

Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

No	Komponen	Indeks
1	Kualifikasi Peserta Latihan	78,45
2	Sarana Latihan	87,75
3	Prosedur Latihan	100,00
		88,73

Tabel 3.17. Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)	211.676.000	211.583.363	Pagu Awal: Rp 320.000.000
	Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)	184.938.000	176.435.468	Pagu Awal: Rp 320.000.000
	Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo)	243.818.000	239.154.700	Pagu Awal: Rp 320.000.000
	Latihan Gabungan Maritime Pollution Exercise (Marpolex)	19.471.000	19.470.500	Pagu Awal: Rp 80.000.000
	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	911.759.000	910.494.060	Pagu Awal: Rp 2.560.000.000

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	Latihan Urban SAR	303.416.000	302.654.820	Pagu Awal: Rp 379.461.000
	Supervisi Latihan	428.113.000	420.719.224	Pagu Awal: Rp 850.000.000
	Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	56.543.000	56.313.881	Pagu Awal: Rp 100.000.000
	Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan	30.000.000	29.998.500	Pagu Awal: Rp 50.000.000

Tabel 3.18. Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan yang dicapai pada indikator Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan merupakan komitmen yang dilaksanakan oleh penyelenggara dan peserta latihan. Pemeliharaan kemampuan merupakan faktor yang mendukung pencapaian keberhasilan kinerja, tidak lupa juga dukungan kesiapan sarana latihan dan kesesuaian prosedur yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan latihan menjadikan pencapaian keberhasilan yang solid. Faktor lainnya terkait dengan penyusunan peraturan bidang latihan, sehingga penyelenggara dan peserta mempunyai acuan yang pasti dalam melaksanaakn latihan.

d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tersebut dilaksanakan kegiatan: Latihan SAR

Malindo, Latihan SAR Indopura, Latihan SAR Ausindo, Latihan Gabungan Marpolex, Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR, Latihan Urban SAR, Supervisi Latihan, Fasilitasi Pelaksanaan Latihan dan Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan. Dari keseluruhan kegiatan tersebut menjadi faktor-faktor yang penting dalam pemenuhan capaian kinerja di bidang latihan pencarian dan pertolongan.

e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja melalui: meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan negara lain yang terlibat dalam latihan, maupun pemeliharaan dan peningkatan kesiapan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan.

3) Waktu Tanggap (*Response Time*) Pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan

a) Target, Realisasi, dan Capaian Indikator Kinerja

Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek waktu tanggap pada saat terima informasi terjadinya kecelakaan atau bencana yang bertujuan untuk mengukur kecepatan dalam menanggapi informasi terjadinya kecelakaan atau bencana, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$rata - rata\ waktu\ tanggap = \frac{jumlah\ waktu\ tanggap}{jumlah\ operasi\ SAR}$$

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tanggap (response time) pada	2021	27 menit	18,07 menit	133,07%

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
penanganan operasi pencarian dan pertolongan	2022	26 menit	23,52 menit	105,92

Tabel 3.19. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan merupakan waktu saat terima informasi terjadinya kecelakaan atau bencana sampai tim pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan. Pada tahun 2022. Dari target indeks sebesar 26 menit, capaian yang didapat sebesar 23,52 menit, sehingga tingkat capaiannya sebesar 105,92 %

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	26 menit	23,52	105,92	N/A	N/A	N/A

Tabel 3.20. Perbandingan dengan level Nasional/Internasional

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator

kinerja tersebut hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

PERSENTASE KEBERHASILAN PELAKSANAAN OPERASI SAR
TAHUN ANGGARAN 2022
1 JANUARI 2022 S.D. 31 DESEMBER 2022

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	JUMLAH KORBAN (ORANG)	STATUS KORBAN						PERSENTASI HASIL OPERASI SAR (%)	WAKTU RESPON (READYNESS TIME) MENIT	WAKTU TEMPUH (DEPLOYMENT TIME) MENIT
				S	(%)	MD	(%)	H	(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PESAWAT UDARA	6	207	201	97,10	5	2,42	1	0,48	99,52	12,00	26,50
2	KAPAL	829	6.490	5.752	88,63	393	6,06	345	5,32	94,68	33,02	164,99
3	BENCANA	154	69.479	68.754	98,96	702	1,01	23	0,03	99,97	16,69	119,77
4	KMM	1.295	1.646	400	24,30	1.057	64,22	189	11,48	88,52	18,84	320,41
5	KECELAKAAN KHUSUS	77	457	352	77,02	104	22,76	1	0,22	99,78	14,57	45,47
JUMLAH & PRESENTASE TAHUN 2022		**2.361**	**78.279**	**75.459**	**96,40**	**2.261**	**2,89**	**559**	**0,71**	**99,29**	**23,52**	**243,04**

Tabel 3.21. Waktu tanggap (*response time*)

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan tidak didukung adanya anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian indikator kinerja tersebut.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	-	-	-	-

Tabel 3.22. Anggaran pendukung capaian kinerja Waktu Tanggap (*Response Time*) Pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan capaian dalam memenuhi target *response time* merupakan capaian dari kinerja seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan. Hal ini tercapai dikarenakan terselenggaranya kesiapsiagaan dengan baik dalam menanggapi informasi terjadinya kecelakaan dan bencana.

d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian response time ini dilaksanakan kegiatan siaga rutin dan pengecekan sarana dan fasilitas pendukung siaga rutin secara berkala untuk menjaga dan memelihara kesiapaan sarana dan fasilitas yang ada.

e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dan pelibatan potensi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

b. Capaian Sasaran “Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan” dari masing–masing indikator kinerja sebagai berikut:

1) Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun.

a) Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Persentase rancangan yang disusun merupakan jumlah rancangn norma, standar, prosedur, kriteria di bidang siaga dan latihan yang sudah selesai disusun dibandingkan dengan jumlah target yang akan dicapai, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah rancangan yang sudah disusun}}{\text{Jumlah target yang akan dicapai}} \times 100\%$$

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	2021	2 dokumen	2 dokumen	100%
	2022	3 dokumen	3 dokumen	100%

Tabel 3.23. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Capaian di tahun 2022 ini dapat tercapai 100% dengan target 3 dokumen dapat tersusun rancangan peraturan sebanyak 3 dokumen. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka sama pencapaiannya sebesar 100%, tapi terdapat perbedaan target dan pencapaian penyusunan rancangan peraturan yaitu sebanyak 2 dokumen. Sehingga ada peningkatan jumlah dokumen rancangan peraturan yang disusun.

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase rancangan norma, standar, prosedur,	Penyusunan Pedoman Operasional BCC sebagai RCC	67.300.000	61.857.355	Pagu Awal: Rp 159.100.000

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun				
	Penyusunan Standar Biaya	231.300.000	226.484.815	Pagu Awal: Rp 850.000.000
	Penyusunan Pedoman Latihan Pencarian dan Pertolongan	160.453.000	155.052.136	Pagu Awal: Rp 231.140.000

Tabel. 3.24. Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan yang dicapai pada indikator kinerja Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun merupakan hasil dari pemikiran bersama yang melibatkan unit kerja lain yang terkait dengan peraturan yang mau disusun. Sehingga apa yang dihasilkan sudah menampung semua hal-hal yang terkait.

d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian kinerja ini telah dilaksanakan kegiatan: Penyusunan Pedoman Operasional BCC sebagai RCC, Penyusunan Standar Biaya, Penyusunan Pedoman Latihan Pencarian dan Pertolongan. Dari semua kegiatan tersebut merupakan sebagian kebutuhan dalam penyediaan peraturan di bidang siaga dan latihan, dan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan siaga dan latihan.

e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang dilakukan dalam rangka perbaikan kinerja dengan melakukan inventarisir kembali hal-hal yang belum terakomodir dalam capaian kinerja ini.

2) Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana

a) Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana dibandingkan dengan jumlah target yang akan dicapai, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah dokumen yang sudah terlaksana}}{\text{Jumlah target yang akan dicapai}} \times 100\%$$

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	2021	3 dokumen	3 dokumen	100%
	2022	2 dokumen	2 dokumen	100%

Tabel 3.25. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Capaian di tahun 2022 ini dapat tercapai 100% dengan target 2 dokumen dapat terlaksana sebanyak 2 dokumen. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka sama pencapaiannya sebesar 100%, tapi terdapat perbedaan target dan pencapaian penyusunan rancangan peraturan yaitu sebanyak 3 dokumen.

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	Asistensi dan Monitoring Kesiapsiagaan Kantor SAR	216.392.000	216.019.316	Pagu Awal: Rp 232.200.000
	Bimbingan Teknis kepala Siaga	195.000.000	194.959.725	Pagu Awal: Rp 210.000.000

Tabel. 3.26. Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan yang dicapai pada indikator kinerja Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana merupakan hal-hal yang terkait dengan perencanaan dan pengembangan serta evaluasi yang dilaksanakan dengan melibatkan Kantor Pencarian dan

Pertolongan. Sehingga apa yang dihasilkan merupakan inventarisir dari hal-hal yang terjadi di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di bidang Kesiapsiagaan. Hasil tersebut bisa menjadi bahan perbaikan kedepannya.

d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian kinerja ini telah dilaksanakan kegiatan: Asistensi dan Monitoring Kesiapsiagaan Kantor SAR, Bimbingan Teknis kepala Siaga. Dari semua kegiatan tersebut dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kemampuan di bidang kesiapsiagaan.

e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang dilakukan dalam rangka perbaikan kinerja dengan melanjutkan hal-hal yang sudah dicapai dan dapat mencakup keseluruhan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Penilaian pencapaian kinerja berdasarkan tabel penilaian yang telah ditetapkan seperti tercantum dalam tabel sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80 – 90	Memuaskan
3.	BB	>70 – 80	Sangat Baik
4.	B	>60 – 70	Baik
5.	CC	>50 – 60	Cukup
6.	C	>30 – 50	Kurang
7.	D	0 – 30	Sangat Kurang

Tabel 3.27. Penilaian Pencapaian Kinerja

Secara garis besar, capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan dapat dikatakan Sangat Memuaskan dan sudah memenuhi target capaian kinerja.

4. Akuntabilitas Keuangan

Dalam rangka mencapai sasaran Direktorat Kesiapsiagaan yang telah tercantum dalam rencana kegiatan yang telah disusun, maka pada tahun Anggaran 2022 telah dianggarkan pendanaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), dengan total anggaran sebesar Rp. 9.917.931.000,00. Beberapa kali telah dilakukan *refocusing* anggaran oleh pemerintah sampai dengan akhir tahun anggaran 2022 pagu anggaran yang masih tersisa sebesar Rp. 5.926.479.000,00. Dari anggaran tersebut secara garis besar telah dilaksanakan semua program kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2022 dengan penyerapan realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 5.494.064.483,00 atau persentase pencapaiannya sebesar 92,70%.

Realisasi anggaran yang telah terlaksana tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sesuai dengan indikator kinerja. Untuk pencapaian penyerapan anggaran kegiatan yang telah dilaksanakan di Direktorat Kesiapsiagaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

REKAPITULASI PENYERAPAN ANGGGARAN

(*dalam jutaan*)

No	Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Daya Serap (%)	Ket.
1	Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)	320	211,676	211,583363	0,092637	99,96	
2	Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)	320	184,938	176,435468	8,502532	95,40	
3	Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo)	320	243,818	239,1547	4,663300	98,09	
4	Latihan	80	19,471	19,4705	0,000500	100	

No	Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Daya Serap (%)	Ket.
	Gabungan *Maritime Pollution Exercise (Marploex)*						
5	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	2.560	911,759	910,494060	1,264940	99,86	
6	Latihan Urban SAR	379,461	303,416	302,65482	0,761180	99,75	
7	Supervisi Latihan	850	428,113	420,719224	7,393776	98,27	
8	Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	100	56,543	56,513881	0,029119	99,95	
9	Pengelolaan Ketatusahaan Kesiapsiagaan	50	30	29,9985	0,001500	100	
10	Asistensi dan Monitoring Kesiapsiagaan Kantor SAR	232,2	216,392	216,019316	0,372684	99,83	
11	Bimbingn Teknis Kepala Siaga	210	195	194,959725	0,040275	99,98	
12	Penyusunan Pedoman Operasional BCC Sebagai RCC	159,1	67,3	61,857355	5,442645	91,91	
13	Penyusunan Pedoman Latihan Pencarian dan Pertolongan	231,14	160,453	155,052136	5,400864	96,63	
14	Penyusunan Standar Biaya Pencarian dan Pertolongan	253,8	231,3	226,484815	4,815185	97,92	
15	Siaga Awak Sarana Udara	876	726	417	309	57,44	
16	Siaga Lebaran	700	530,228	471,267017	58,960983	88,88	

No	Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Daya Serap (%)	Ket.
17	Siaga Natal	610,69	253,343	253,269	0,074000	99,97	
18	Siaga SAR Khusus Lainnya	830,99	727,594	727,4875	0,106500	99,99	
19	Operasional Basarnas *Command Center*	320	220	195,471	24,529	88,85	
20	Siaga Rutin Kantor Pusat	180,31	144,969	144,2223	0,746700	99,48	
21	Fasilitasi Pelaksanaan Siaga	150	64,166	63,949803	0,216197	99,66	
		9.917,931	5.926,479	5.494,064483	432,414517	92,70	

Tabel 3.28. Realisasi Penyerapan Anggaran Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2022

BAB IV
PENUTUP

Dalam Tahun Anggaran 2022, Direktorat Kesiapsiagaan secara keseluruhan telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan, walaupun masih terdapat beberapa sasaran yang masih memerlukan perhatian untuk penyempurnaan.

Dari hasil evaluasi kinerja secara keseluruhan dalam tahun 2022, realisasi rata–rata sasaran sebesar 102,37%. Hal ini menunjukkan keberhasilan kinerja secara keseluruhan Direktorat Kesiapsiagaan dalam melaksanakan kegiatannya pada tahun 2022. Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Struktur organisasi dan pemangku jabatan yang ada sekarang belum sesuai dengan Beban Kerja yang dilaksanakan;
2. Masih terdapat pemangku jabatan yang tidak sesuai dengan kompetensinya untuk pelaksanaan siaga;
3. Terbatasnya kualitas dan kuantitas Sumber daya Manusia (SDM);
4. Terbatasnya norma, standar, prosedur, kriteria di bidang siaga dan latihan SAR;
5. Kurangnya sarana pendukung Siaga dan Latihan (Simulator).

Terkait dengan permasalahan diatas, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari Direktorat Kesiapsiagaan, antara lain:

1. Menganalisa ulang Beban Kerja pemangku jabatan;
2. Penambahan pemangku jabatan sesuai dengan kompetensi;
3. Rekrutmen Sumber Daya Manusia (SDM);
4. Penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang siaga dan latihan SAR;
5. Pemenuhan sarana pendukung dalam pelaksanaan Siaga dan Latihan (Simulator).

Dengan terpenuhinya rekomendasi tersebut, maka Pelaksanaan Tugas Siaga dan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan dalam memberikan bantuan dan pelayanan pencarian dan pertolongan yang diemban oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dapat berjalan dengan optimal, tentunya tidak terlepas

dari dukungan dan kerja sama seluruh instansi/ organisasi potensi pencarian dan pertolongan. Kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan secara keseluruhan dapat berlangsung secara maksimal.

Kiranya Laporan Kinerja Tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja bagi Direktorat Kesiapsiagaan. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi dalam perencanaan program kerja dan anggaran dimasa yang akan datang. Direktorat Kesiapsiagaan akan melakukan berbagai langkah agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita ingin wujudkan bersama.

DOKUMENTASI KEGIATAN DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN TAHUN 2022

1. Siaga Rutin





2. Siaga Lebaran





3. Siaga Natal dan Tahun Baru





4. Siaga SAR Khusus Lainnya



5. Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)





6. Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)





7. Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo)





8. Latihan Gabungan *Maritime Pollution Exercise (Marpolex)*





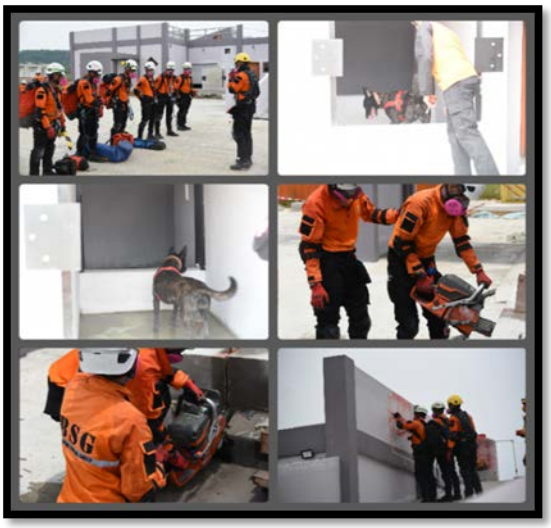
9. Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR





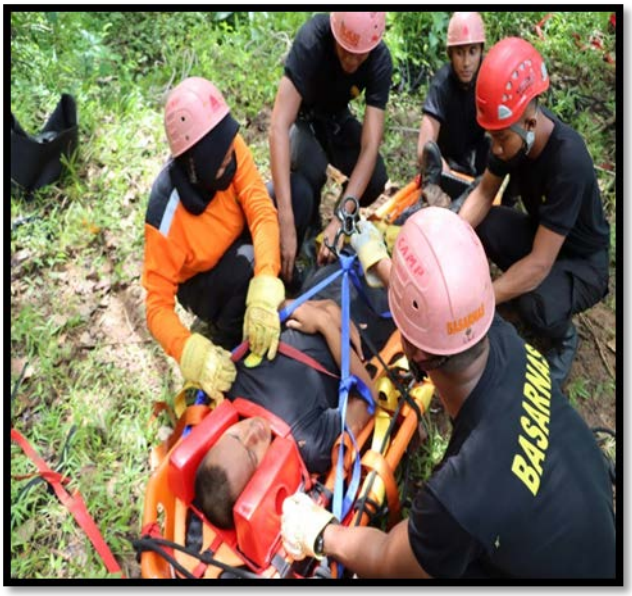
10. Latihan Urban SAR





11. Supervisi Latihan





12. Asistensi dan Monitoring Kesiapsiagaan Kantor SAR



13. Bimbingan Teknis Kepala Siaga



14. Penyusunan Standar Biaya



15. Penyusunan Pedoman Latihan Pencarian dan Pertolongan



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Haryono, S.S., M.B.A.
Jabatan : Direktur Kesiapsiagaan
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : F. Indrajaya, S.E., M.M.
Jabatan : Plt. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
F. Indrajaya, S.E, M.M.	Agus Haryono, S.S., M.B.A.
Marsekal Muda TNI	Pembina Utama Muda (IV/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85
		Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	26 menit
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85
2	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%

Pagu Anggaran : Rp. 9.917.931.000,-

Jakarta, Januari 2022

Plt. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan,

F. Indrajaya, S.E., M.M.
Marsekal Muda TNI

Direktur Kesiapsiagaan,

Agus Haryono, S.S., M.B.A.
Pembina Utama Muda (IV/c)

RENCANA KERJA TAHUNAN

UNIT KERJA: DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

TAHUN : 2022

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85
		Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	26 menit
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85
2.	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%

Jakarta, Januari 2022

Direktur Kesiapsiagaan,



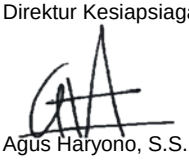
Agus Haryono, S.S., M.B.A.
Pembina Utama Muda (IV/c)

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI	RUMUS	TARGET 2022
1	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	Mengukur tingkat siaga dengan mempertimbangkan siaga rutin dan siaga khusus A. Siaga rutin pencarian dan pertolongan dengan mempertimbangkan perbandingan dari 4 aspek, yaitu ketersediaan personel petugas siaga, kualifikasi petugas siaga, kesiapan sarana, fasilitas pendukung; B. Siaga khusus pencarian dan pertolongan, yaitu perbandingan siaga khusus yang terlaksana dari yang direncanakan	Mengukur tingkat siaga pencarian dan perolongan dengan membandingkan antara: Indeks: (Rata-rata nilai A x 0.9) + (nilai B x0.1)	85
		Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek waktu tanggap pada saat terima informasi terjadinya kecelakaan atau bencana yang bertujuan untuk mengukur kecepatan dalam menanggapi informasi terjadinya kecelakaan atau bencana	Response time menghitung waktu berita kecelakaan atau bencana diterima hingga unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan	26 menit
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Pengukuran dari pelaksanaan latihan dengan mempertimbangkan perbandingan 3 aspek penilaian, yaitu kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarana latihan, kesesuaian prosedur latihan	Indeks Pelaksanaan Lathan Pencarian dan Pertolongan = Rata-rata dari kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarana latihan, kesesuaian prosedur latihan	85
2	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	Mengukur jumlah rancangan/ peraturan di bidang siaga dan latihan yang telah disusun dibandingkan dengan target yang mau dicapai	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	100%
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	Mengukur jumlah dokumen rencana dan pengembangan di bidang siaga dan latihan yang sudah terlaksana dibandingkan dengan target yang mau dicapai	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	100%

Jakarta, Februari 2022

Direktur Kesiapsiagaan,



Agus Haryono, S.S., M.B.A.
Pembina Utama Muda (IV/c)

RENCANA AKSI PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
UNIT KERJA DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN TAHUN 2022

NO.	KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	ANGG PER SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN
	SASARAN	INDIKATOR KINERJA										
1.	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	85	Siaga Awak Sarana Udara	1 Laporan	Rp 876.000.000	Rp 3.667.990.000	Direktur Kesiapsiagaan	Kru Heli dan Tim Seksi Siaga	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Siaga kru heli di 3 homebase yaitu ATS, Surabaya, dan Tanjung Pinang
				Siaga Lebaran	1 Laporan	Rp 700.000.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi siaga	April s.d Mei	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Siaga personil dan sarana dalam rangka hari raya Idul Fitri dengan penempatan personil dan heli di jalur mudik dan juga siaga di posko terpadu Kementerian Perhubungan
				Siaga Natal dan Tahun Baru	1 Laporan	Rp 610.690.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi siaga	Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Siaga personil dan sarana dalam rangka hari Natal dan Tahun Baru dengan penempatan personil dan heli di jalur mudik dan juga siaga di posko terpadu Kementerian Perhubungan
				Siaga SAR Khusus Lainnya	1 Laporan	Rp 830.990.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi siaga	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Siaga personil dan sarana dalam rangka even-even nasional
				Operasional BCC	1 Laporan	Rp 320.000.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi siaga	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Dukungan operasional dalam rangka pelaksanaan siaga di Basarnas Command Center
				Siaga Rutin Kantor pusat (Penambah Daya Tahan Tubuh)	1 Laporan	Rp 180.310.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi siaga	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Dukungan penambah daya tahan tubuh untuk petugas siaga rutin di Basarnas Command Center
				Fasilitas Pelaksanaan Siaga di BCC	1 Laporan	Rp 150.000.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim pengelola fasilitas siaga	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Memfasilitasi dalam pelaksanaan siaga di BCC
		Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	26 Menit	-	-	-	-	Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi siaga	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	-
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85	Latihan SAR Indonesia-Malaysia	1 Kegiatan	Rp 320.000.000	Rp 4.979.461.000	Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan latihan bersama antara Indonesia dan Malaysia
				Latihan SAR Indonesia-Singapore	1 Kegiatan	Rp 320.000.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan latihan bersama antara Indonesia dan Singapura
				Latihan SAR Indonesia-Australia	1 Kegiatan	Rp 320.000.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan latihan bersama antara Indonesia dan Australia
				Latihan Gabungan Maritime Pollution Exercise (Marpolex)	1 Kegiatan	Rp 80.000.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Mei	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan latihan gabungan dengan beberapa instansi terkait dalam rangka mengatasi pencemaran tumpahan minyak di laut
				Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	1 Kegiatan	Rp 2.560.000.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan latihan gabungan dengan melibatkan instansi lain

NO.	KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	ANGG PER SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN
	SASARAN	INDIKATOR KINERJA										
				Latihan Urban SAR	1 Kegiatan	Rp 379.461.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Januari s.d Maret	Balai Pendidikan dan Pelatihan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan latihan tim urban SAR
				Supervisi Latihan	1 Kegiatan	Rp 850.000.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Memberikan asistensi dan supervisi dalam pelaksanaan latihan SAR Daerah di Kantor Pencarian dan Pertolongan
				Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	1 Laporan	Rp 100.000.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim pengelola latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Memfasilitasi pelaksanaan latihan
				Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan	1 Laporan	Rp 50.000.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim pengelola latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Dukungan tatausaha direktorat
2.	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%	Penyusunan Standarisasi BCC	1 Laporan	Rp 184.240.000	Rp 828.280.000	Direktur Kesiapsiagaan				Pemotongan anggaran
				Penyusunan Pedoman Operasional BCC sebagai RCC	1 Laporan	Rp 159.100.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim perencanaan dan standardisasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan penyusunan rancangan pedoman operasional BCC sebagai RCC
				Penyusunan Standar Biaya	1 Laporan	Rp 253.800.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim perencanaan dan standardisasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan penyusunan standar biaya siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan
				Penyusunan Pedoman Latihan Pencarian dan Pertolongan	1 Laporan	Rp 231.140.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim perencanaan dan standardisasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan penyusunan rancangan pedoman latihan Pencarian dan Pertolongan
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%	Asistensi dan Monitoring Kesiapsiagaan Kantor SAR	1 Laporan	Rp 232.200.000	Rp 442.200.000	Direktur Kesiapsiagaan	Tim perencanaan dan standardisasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan diskusi, koordinasi, konsultasi bidang kesiapsiagaan (siaga dan latihan) yang melibatkan perwakilan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan
				Bimbingan Teknis kepala Siaga	1 Laporan	Rp 210.000.000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim perencanaan dan standardisasi	Mei	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan bimbingan teknis untuk kepala siaga Kantor Pusat dan Kantor Pencarian dan Pertolongan

Jakarta, Februari 2022
Direktur Kesiapsiagaan,

Agus Haryono, S.S., M.B.A.
Pembina Utama Muda (IV/c)

RENCANA AKSI PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
UNIT KERJA DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN TAHUN 2022

NO.	KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN AKHIR	PENANGGUNG JAWAB	REALISASI TW I		REALISASI TW II		REALISASI TW III		REALISASI TW IV		KETERANGAN	EVALUASI
	SASARAN	INDIKATOR KINERJA							KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN		
1.	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	85	Siaga Awak Sarana Udara	1 Laporan	Rp 876.000.000	Rp 726.000.000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp 67.500.000	50%	Rp 220.500.000	75%	Rp 314.250.000	100%	Rp 417.000.000	Siaga kru heli di 3 homebase yaitu ATS, Surabaya, dan Tanjung Pinang	Perlu ditinjau ulang untuk kondisi sarana udara tiap-tiap homebase
				Siaga Lebaran	1 Laporan	Rp 700.000.000	Rp 530.228.000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -	50%	Rp 239.846.172	100%	Rp 471.267.017	100%	Rp 471.267.017	Siaga personil dan sarana dalam rangka hari raya Idul Fitri dengan penempatan personil dan heli di jalur mudik dan juga siaga di posko terpadu Kementerian Perhubungan	Perlu perencanaan yang lebih matang untuk penyiagaan heli
				Siaga Natal dan Tahun Baru	1 Laporan	Rp 610.690.000	Rp 253.343.000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	100%	Rp 253.269.000	Siaga personil dan sarana dalam rangka hari Natal dan Tahun Baru dengan penempatan personil dan heli di jalur mudik dan juga siaga di posko terpadu Kementerian Perhubungan	Sudah terlaksananya cukup baik, tapi masih harus direncanakan dengan lebih teliti mengingat kegiatannya menjelang akhir tahun, berkaitan dengan penggunaan anggaran di akhir tahun
				Siaga SAR Khusus Lainnya	1 Laporan	Rp 830.990.000	Rp 727.594.000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp 186.420.740	50%	Rp 316.750.562	75%	Rp 3.591.113.312	100%	Rp 727.487.500	Siaga personil dan sarana dalam rangka even-even nasional	Sudah berjalan cukup baik
				Operasional BCC	1 Laporan	Rp 320.000.000	Rp 220.000.000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp -	50%	Rp -	75%	Rp -	100%	Rp 195.471.000	Dukungan operasional dalam rangka pelaksanaan siaga di Basarnas Command Center	Agar perencanaan untuk penggunaan anggaran bisa dilaksanakan secara berkala
				Siaga Rutin Kantor pusat (Penambah Daya Tahan Tubuh)	1 Laporan	Rp 180.310.000	Rp 144.969.000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp -	50%	Rp -	100%	Rp 144.222.300	100%	Rp 144.222.300	Dukungan penambah daya tahan tubuh untuk petugas siaga rutin di Basarnas Command Center	Adanya pemotongan anggaran, sehingga ada pengurangan untuk pembelanjaan daya tahan tubuh, sehingga kedepannya diusahakan tidak adanya pemotongan dan bisa mencukupi untuk kebutuhan penambah daya tahan tubuh bagi petugas siaga sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan
				Fasilitasi Pelaksanaan Siaga di BCC	1 Laporan	Rp 150.000.000	Rp 64.166.000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp -	50%	Rp 3.264.000	75%	Rp 30.192.051	100%	Rp 63.949.803	Memfasilitasi dalam pelaksanaan siaga di BCC	Keterbatasan anggaran mengakibatkan belum maksimal pemeliharaan peralatan di BCC, sehingga masih perlu melibatkan unit kerja lain sebagai penyedia barang sehingga untuk tindak lanjutnya lama
		Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	26 Menit	-	-	-	-	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp -	50%	Rp -	75%	Rp -	100%	Rp -	-	
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85	Latihan SAR Indonesia-Malaysia	1 Kegiatan	Rp 320.000.000	Rp 211.676.000	Direktur Kesiapsiagaan	10%	Rp 3.150.000	15%	Rp 8.093.731	50%	Rp 102.415.014	100%	Rp 211.583.363	Pelaksanaan latihan bersama antara Indonesia dan Malaysia	Sudah berjalan sesuai rencana
				Latihan SAR Indonesia-Singapore	1 Kegiatan	Rp 320.000.000	Rp 184.938.000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	100%	Rp 176.435.468	Pelaksanaan latihan bersama antara Indonesia dan Singapura	Baru dilaksanakan pralatihan, kedepannya bisa dilakukan perencanaan yang lebih detail untuk pelaksanaan latihannya
				Latihan SAR Indonesia-Australia	1 Kegiatan	Rp 320.000.000	Rp 243.818.000	Direktur Kesiapsiagaan	10%	Rp 1.260.000	60%	Rp 146.274.700	90%	Rp 214.584.700	100%	Rp 239.154.700	Pelaksanaan latihan bersama antara Indonesia dan Australia	Baru dilaksanakan pralatihan, kedepannya bisa dilakukan perencanaan yang lebih detail untuk pelaksanaan latihannya
				Latihan Gabungan Maritime Pollution Exercise (Marpolex)	1 Kegiatan	Rp 80.000.000	Rp 19.471.000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -	100%	Rp 19.470.500	100%	Rp 19.470.500	100%	Rp 19.470.500	Pelaksanaan latihan gabungan dengan beberapa instansi terkait dalam rangka mengatasi pencemaran tumpahan minyak di laut	Sudah berjalan dengan baik
				Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	1 Kegiatan	Rp 2.560.000.000	Rp 911.759.000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp 284.445.950	50%	Rp 613.619.110	75%	Rp 714.792.840	100%	Rp 910.494.060	Pelaksanaan latihan gabungan dengan melibatkan instansi lain	Sudah berjalan dengan baik
				Latihan Urban SAR	1 Kegiatan	Rp 379.461.000	Rp 303.416.000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -	50%	Rp 295.198.620	60%	Rp 295.198.620	100%	Rp 302.654.820	Pelaksanaan latihan tim urban SAR	Sudah berjalan dengan baik
				Supervisi Latihan	1 Kegiatan	Rp 850.000.000	Rp 428.113.000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp 100.588.350	50%	Rp 275.279.233	60%	Rp 295.104.320	100%	Rp 420.719.224	Memberikan asistensi dan supervisi dalam pelaksanaan latihan SAR Daerah di Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pemotongan anggaran tidak bisa mencakup seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan, sehingga perlu anggaran yang cukup untuk dapat mencakup semua Kantor Pencarian dan Pertolongan
				Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	1 Laporan	Rp 100.000.000	Rp 56.543.000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -	30%	Rp 12.707.607	60%	Rp 19.417.107	100%	Rp 56.313.881	Memfasilitasi pelaksanaan latihan	Keterbatasan anggaran menyebabkan untuk dukungan fasilitas pelaksanaan latihan tidak bisa mencakup semua latihan yang dilaksanakan
				Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan	1 Laporan	Rp 50.000.000	Rp 30.000.000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp -	50%	Rp 14.998.500	75%	Rp 14.998.500	100%	Rp 29.998.500	Dukungan tatausaha direktorat	Sudah berjalan dengan baik

NO.	KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN AKHIR	PENANGGUNG JAWAB	REALISASI TW I		REALISASI TW II		REALISASI TW III		REALISASI TW IV		KETERANGAN	EVALUASI
	SASARAN	INDIKATOR KINERJA							KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN		
2.	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%	Penyusunan Standarisasi BCC	1 Laporan	Rp 184.240.000	Rp -	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	Pemotongan Anggaran	
				Penyusunan Pedoman Operasional BCC sebagai RCC	1 Laporan	Rp 159.100.000	Rp 67.300.000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	100%	Rp 61.857.355	Kegiatan penyusunan rancangan pedoman operasional BCC sebagai RCC	Sudah berjalan dengan baik
				Penyusunan Standar Biaya	1 Laporan	Rp 253.800.000	Rp 231.300.000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp 49.729.930	50%	Rp 114.409.930	75%	Rp 177.049.930	100%	Rp 226.484.815	Kegiatan penyusunan standar biaya siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Sudah berjalan dengan baik
				Penyusunan Pedoman Latihan Pencarian dan Pertolongan	1 Laporan	Rp 231.140.000	Rp 160.453.000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp 30.859.100	50%	Rp 88.679.100	75%	Rp 110.870.520	100%	Rp 155.052.136	Kegiatan penyusunan rancangan pedoman latihan Pencarian dan Pertolongan	Sudah berjalan dengan baik
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%	Asistensi dan Monitoring Kesiapsiagaan Kantor SAR	1 Laporan	Rp 232.200.000	Rp 216.392.000	Direktur Kesiapsiagaan	40%	Rp 166.628.000	50%	Rp 166.628.000	90%	Rp 216.019.316	100%	Rp 216.019.316	Kegiatan diskusi, koordinasi, konsultasi bidang kesiapsiagaan (siaga dan latihan) yang melibatkan perwakilan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan	Sudah berjalan dengan baik
				Bimbingan Teknis kepala Siaga	1 Laporan	Rp 210.000.000	Rp 195.000.000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -		Rp -	80%	Rp 134.960.000	100%	Rp 194.959.725	Kegiatan bimbingan teknis untuk kepala siaga Kantor Pusat dan Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan yang sudah dilaksanakan belum bisa mencakup seluruh perwakilan Kantor Pencarian dan Pertolongan, sehingga kedepannya perlu penambahan anggaran

Jakarta, Januari 2023
Direktur Kesiapsiagaan,

Agus Haryono, S.S., M.B.A.
Pembina Utama Muda (IV/c)

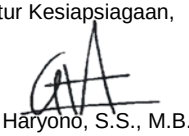
PENGUKURAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN
Tahun Anggaran : 2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM	ANGGARAN		
						PAGU	REALISASI	%
Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	86,27	101,49%	Pencarian dan Pertolongan	2.666.300.000	2.272.666.620	85,24%
	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	26 Menit	23,52 Menit	105,92%		-	-	-
	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85	88,73	104,45%		2.389.734.000	2.367.024.516	99,05%
Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	3 dokumen	3 dokumen	100%	Pencarian dan Pertolongan	459.053.000	443.394.306	96,59%
	Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	2 dokumen	2 dokumen	100%		411.392.000	410.979.041	99,90%

Jumlah Anggaran Tahun 2022 : Rp. **5.926.479.000**
Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2022 : Rp. **5.494.064.483**
Persentase Realisasi : Rp. **92,70%**

Jakarta, Januari 2023
Direktur Kesiapsiagaan,



Agus Haryono, S.S., M.B.A.
Pembina Utama Muda (IV/c)

PENGUMPULAN DATA KINERJA DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

No	Kegiatan	Pelaksana	Kasubdit	Tim	Direktur	Pusdatin	Unit Kerja Terkait	Mutu Baku			Ket.
								Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data	Mulai						Dokumen Penetapan Kinerja	3 hari	Konsep pengumpulan data	
2	Menyusun Konsep pengumpulan data							Dokumen Penetapan Kinerja	3 hari	Konsep pengumpulan data	
3	Mengajukan Konsep pengumpulan data							Konsep pengumpulan data	1 hari	Konsep pengumpulan data diterima oleh Kasubdit	
4	Mengajukan Konsep pengumpulan data disertai Surat Pengantar							Konsep pengumpulan data dan Surat Pengantar	1 hari	Konsep pengumpulan data diterima oleh Direktur	
5	Mengajukan permintaan data disertai Surat Pengantar							Konsep pengumpulan data dan Surat Pengantar	3 hari	Konsep pengumpulan data diterima oleh Pusdatin	
6	Data diberikan sesuai permintaan dengan tembusan							Data	3 hari	Data sesuai dengan permintaan dengan surat tembusan kepada unit kerja sumber data	
7	Cek kesesuaian data				Tidak			Data	3 hari	Data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
8	Klarifikasi data			Ya				Data	3 hari	Data diklarifikasi ke unit kerja terkait	
9	Data diserahkan ke pusat data							Data	3 hari	Data yang sudah disesuaikan diserahkan kembali ke Pusdatin	
10	Data diberikan sesuai dengan permintaan							Data	1 hari	Data yang sudah disesuaikan diserahkan ke Direktur	
11	Penyerahan data ke tim			Selesai				Data	1 hari	Data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan LAKIP	